

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan, memperbaiki serta memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, di mana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VI MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Input : Siswa kelas VI MI Darun Najah Kwangsans Sedati Sidoarjo
2. Variabel Proses : Pembelajaran matematika dengan menggunakan media *power point*
3. Variabel Output : Motivasi Belajar Matematika siswa kelas VI MI Darun Najah Kwangsans Sedati Sidoarjo

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Pada hakekatnya model Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus². Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan, yang pada umumnya lebih dari satu siklus³.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

² Sukayati, *Penelitian tindakan kelas di SD* (Yogyakarta:Depdiknas, 2008), 18.

³ Ibid, 18.

